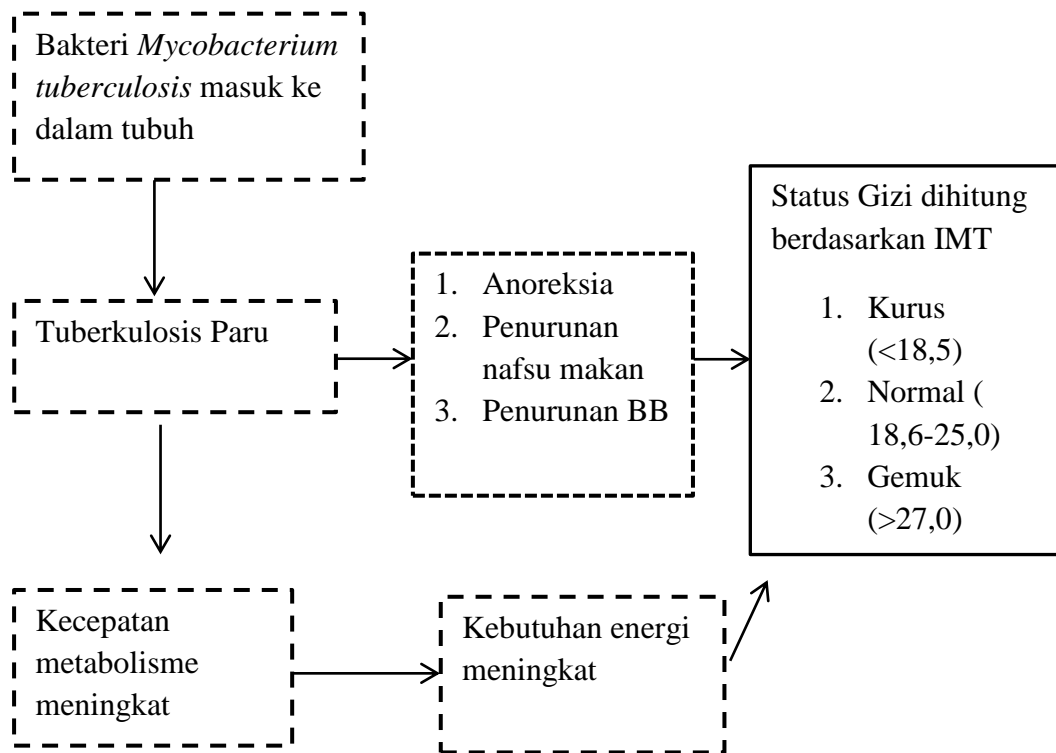


### BAB III

## KERANGKA KONSEP

### A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah abstraksi realitas agar untuk mengkomunikasikannya dan membentuk teori yang menggambarkan hubungan antara variabel yang dipelajari dan yang tidak dipelajari (Masturnoh & Anggita, 2018). Kerangka konsep dapat membantu peneliti dalam menghubungkan hasil penemuan dan teori.




Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Status Gizi Pada pasien Tuberkulosis Paru

Keterangan :

 : diteliti

 : tidak diteliti

 : alur berpikir

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel Penelitian adalah seseorang atau obyek dengan kepemilikan variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel diartikan sebagai ciri, sifat atau ukuran sebagai pembeda atau penciri yang dimiliki seseorang atau sesuatu (Masturnoh & Anggita, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gambaran Status Gizi Pada Pasien Tuberkulosis Paru di RSUD Buleleng.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi secara operasional dari variabel-variabel yang ingin diteliti di lapangan. Definisi operasional digunakan agar memudahkan dalam pengumpulan data dan pengolahan data (Masturnoh & Anggita, 2018).

**Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Gambaran Status Gizi Pada Pasien Tuberkulosis Paru di RSUD Buleleng tahun 2023**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Gambaran Status gizi pada Pasien Tuberkulosis Paru	Keadaan status gizi pasien tuberkulosis paru menggunakan indikator antropometri yaitu Indeks Mass Tubuh(IMT) yang tercatat dalam catatan medis pasien saat pasien awal terdiagnosis.	IMT = $\frac{BB(kg)}{TB \times TB(M)}$	Lembar data rekam medik pasien	a. Kurus (<18,5 b. Normal (18,6-25,0) c. Gemuk (>27,	Ordinal